

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang di lakukan secara langsung terjun ke lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan langsung melalui pendekatan secara intensif, rinci dan mendalam. Penelitian lapangan ini menjadikan sebuah objek sebagai studi kasus yang ada di lingkungan masyarakat atau instansi.¹

Pendekatan yang dipakai merupakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana penelitian tersebut dibarengi dengan strategi studi kasus. Apa itu studi kasus? Studi kasus merupakan yang mana didalamnya terdapat penyelidikan secara cermat mengenai suatu program, peristiwa, aktivitas, suatu proses maupun sekelompok individu.²

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana sumber data yang diperlukan adalah data primer dan sekunder. Data primer akan didapatkan penulis melalui observasi mengenai manajemen pemberdayaan ekonomi santri yang dilakukan pesantren dan wawancara dengan narasumber terkait meliputi Hj. Siti Chotijah selaku pengasuh, Dini Amanda Putri selaku Ketua Pengurus, dan Erika Puji Nanda Milenia sebagai santri Pesantren Al-Mawaddah. Sedangkan data sekunder yang digunakan meliputi jurnal, tesis, skripsi maupun artikel.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco RT. 06 RW. 01, Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Manajemen pesantren yang mendukung perkembangan manajemen pemberdayaan ekonomi santri di pesantren Al-Mawaddah.

¹ M. Baqi Mustaghfiri, "Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Agribisnis di Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kab. Kudus" (tesis, IAIN Salatiga, 2019), 20-21.

² M. Baqi Mustaghfiri, "Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Agribisnis di Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kab. Kudus"(tesis, IAIN Salatiga, 2019), 21.

C. Subyek Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan pastinya memiliki subyek, dan subyek yang diambil penulis yaitu santri sebagai subyek yang dicarikan solusi dan pengasuh sebagai subyek yang akan memberikan solusi bagi perekonomian para santri.

D. Sumber Data

sumber data yang diperlukan meliputi data primer dan sekunder. Data primer akan didapatkan penulis melalui observasi mengenai manajemen pemberdayaan ekonomi santri yang dilakukan pesantren dan wawancara dengan narasumber atau informan diantaranya pengasuh pesantren, pengurus pesantren, dansantri yang ada di pondok pesantren terkait. Sedangkan data sekunder yang digunakan meliputi buku, jurnal, tesis, skripsi maupun artikel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan hasil pengamatan langsung dan pencatatan secara sistemik mengenai gejala-gejala yang telah diselidiki. Observasi sebagai salah satu pengamatan yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti. Dalam hal ini melakukan observasi yang sifatnya *non partisipan*, dimana peneliti hanya mendengarkan tanpa berpartisipasi aktif di dalamnya atau yang sering disebut *observasi partisipasi pasif*.³

Observasi dilakukan untuk mendapat data mengenai manajemen pemberdayaan ekonomi santri melalui *entrepreneurship* yang dilakukan pesantren, peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi santri, dan kendala yang dihadapi santri dalam mengembangkan kewirausahaan di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana terdapat dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan lebih lanjut.⁴

³ M. Baqi Mustaghfiri, "Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Agribisnis di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Honggosoco Jekulo Kab. Kudus" (tesis, IAIN Salatiga, 2019), 20-22.

⁴ M. Baqi Mustaghfiri, "Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Agribisnis di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Honggosoco Jekulo Kab. Kudus" (tesis, IAIN Salatiga, 2019), 20-22.

Dengan adanya wawancara ini, peneliti bermaksud untuk mendapatkan data sejarah pesantren, mendalami manajemen pemberdayaan ekonomi santri melalui *entrepreneurship* yang dilakukan pesantren, peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi santri, dan kendala yang dihadapi santri dalam mengembangkan kewirausahaan di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan tiga nararasumber diantaranya Hj. Siti Chotijah selaku pengasuh, Dini Amanda Putri selaku Ketua Pengurus, dan Erika Puji Nanda Milenia sebagai santri Pesantren Al-Mawaddah. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, prasasti, agenda, dan lain sebagainya.⁵ Dokumen-dokumen yang dipilih kemudian dipilih dan disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi data nantinya akan digunakan dalam teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini, dimana triangulasi data dapat dikatakan sebagai validasi silang dari kualitatif atau pengujian kredibilitas sebagai pemeriksaan data yang berasal dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara dan waktu.

1. Triangulasi Teknik

Pemeriksaan atau uji kredibilitas data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda ini disebut triangulasi teknik.

2. Triangulasi Waktu

Waktu pengumpulan data dipercaya akan mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk melakukan uji kredibilitas data dapat dilakukan menggunakan pemeriksaan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam kurun waktu dan situasi yang berbeda hingga ditemukan keabsahan datanya.

⁵ M. Baqi Mustaghfiri, "Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Agribisnis di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Honggosoco Jekulo Kab. Kudus" (tesis, IAIN Salatiga, 2019), 20-23.

3. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas data yang dilakukan melalui cara pemeriksaan data yang berasal dari beberapa sumber data ini disebut triangulasi sumber. Dimana data-data tersebut akan dipaparkan, dikelompokkan, sesuai pandangan sama, berbeda, serta spesifikasi dari ketiga sumber data tersebut. Setelah itu, data akan dianalisis hingga menghasilkan suatu kesimpulan yang nantinya akan diminta kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, yang berarti peneliti melakukan wawancara dengan tiga sumber yang berbeda meliputi Hj. Siti Chotijah selaku pengasuh, Dini Amanda Putri selaku Ketua Pengurus, dan Erika Puji Nanda Milenia sebagai santri Pesantren Al-Mawaddah.

G. Teknik Analisis Data

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi

1. Reduksi Data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif sesuai dengan temuan di lapangan. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik studi dokumentasi.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah kedua adalah menyajikan data. Pada tahap ini peneliti mencatat data yang diperoleh dari lapangan secara teliti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.